

Analisis Pengaruh Empowering Leadership terhadap Kinerja Inovasi di mediasi oleh Kapasitas Absorptif dan Knowledge Sharing: Studi Empiris di BPJS Kesehatan = The effect of empowering leadership on innovation performance: The mediation role of absorptive capacity and knowledge sharing, Empirical Study: BPJS Kesehatan

Septyarini Virgianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20519881&lokasi=lokal>

Abstrak

Inovasi merupakan salah satu kunci bagi organisasi untuk dapat bertahan dalam menghadapi tantangan yang muncul ditengah lingkungan yang dinamis. Seperti halnya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Kesehatan yang menghadapi tuntutan untuk dapat terus kompetitif dalam meghadapi perubahan yang terjadi ditengah keterbatasan yang dimiliki oleh BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, inovasi yang mampu memberikan dampak bagi organisasi dibutuhkan untuk menjawab tuntutan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran empowering leadership, dan pengelolaan pengetahuan yang meliputi potential absorptive capacity, realized absorptive capacity dan knowledge sharing terhadap kinerja inovasi. Penelitian ini mengambil data dari 219 responden dari 73 kantor cabang BPJS Kesehatan di seluruh Indonesia dan data survei diolah dengan menggunakan partial-least square structural equation modeling (PLS-SEM). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel mediasi berpengaruh secara partially mediation terhadap hubungan antara kepemimpinan yang memberdayakan terhadap kinerja inovasi. Dengan adanya peran tidak langsung dari kepemimpinan yang memberdayakan terhadap kinerja inovasi maka kantor cabang harus meningkatkan kapasitas absorptif (potential dan realized absorptive capacity) dan knowledge sharing yang ada di kantor cabang untuk menghasilkan kinerja inovasi yang lebih baik. Selain itu, pemimpin cabang harus dapat menciptakan suasana yang dapat mendorong proses afirmasi dari aktivitas-aktivitas pengelolaan pengetahuan tersebut sehingga dapat mendorong terwujudnya kinerja inovasi

.....Innovation is one of the keys for organizations to be able to survive in the face of challenges that arise in the midst of a dynamic environment. In this case with BPJS (Social Security Administering Body) Kesehatan which faces demands to be able to continue to be competitive in the face of changes that occur amid the limitations of BPJS Kesehatan. Therefore, innovations that are able to have an impact on organizations are needed to answer these demands. This study aims to analyze the role of empowering leadership and knowledge management which includes potential absorptive capacity, realized absorptive capacity and knowledge sharing on innovation performance. This study took data from 219 respondents from 73 BPJS Kesehatan branch offices throughout Indonesia and the survey data was processed using partial-least square structural equation modeling (PLS-SEM). In this study, it shows that all mediating variables partially mediate the relationship between empowering leadership and innovation performance. With the indirect role of leadership that empowers innovation performance, branch offices must increase absorptive capacity (potential and realized absorptive capacity) and knowledge sharing in branch offices to produce better innovation performance. In addition, branch leaders must be able to create an atmosphere that can encourage the affirmation process of these knowledge management activities so as to encourage the realization of innovation performance.